

SISTEM INFORMASI HASIL PRODUKSI DAN PENJUALAN ROTI PADA USAHA DAGANG LALA ROTI KENDARI

Saiful, Baharuddin Rahman.
AMIK Catur Sakti Kendari,
Jalan Drs. Abdullah Silondae No. 109 , (0401)327275
Bara12012012@Gmail.com

Penelitian dengan judul Sistem Informasi Hasil Produksi dan Penjualan Roti pada Usaha Dagang Lala Roti Kendari bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi pengolahan data yang dapat melakukan pengolahan data hasil produksi dan penjualan roti. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. perancangan alur sistem dengan menggunakan flowchart, perancangan proses sistem dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan perancangan database dengan menggunakan Entity Relationship (ER). Hasil dari Penelitian ini adalah data jenis roti, data roti, data hasil produksi dan data penjualan. Output dari penelitian ini adalah laporan penjualan dan produksi dalam kurun waktu tertentu,

Kata Kunci -- Roti , Produksi, Penjualan, Lala Roti

I. PENDAHULUAN

Usaha Dagang (UD) Lala Roti merupakan salah perusahaan yang khusus memproduksi dan menjual roti untuk daerah kendari dan sekitarnya. UD. Lala Roti telah lama beroperasi dan saat ini telah cukup berkembang. Banyaknya pelanggan yang dimiliki saat ini menjadikan perusahaan tumbuh dan berkembang dengan pesat.

Sebagaimana dengan perusahaan lain UD. Lala Roti dalam kegiatan usahanya sangat membutuhkan pencatatan, pengolahan dan pelaporan data yang baik dan benar tentang usahanya selama ini. Namun berdasarkan pengamatan dan informasi yang diperoleh selama ini bahwa dalam hal pencatatan, pengolahan data dan pelaporan usaha masih menggunakan cara-cara yang manual tanpa menggunakan komputerisasi. Proses pencatatan penjualan dilakukan pada buku besar dan pelaporan penghasilan nantinya akan dihitung secara manual berdasarkan catatan – catatan pada buku penjualan.

Permasalahan lain yang timbul selama ini adalah pencatatan hasil produksi roti dalam sehari tidak dicatat dengan baik sehingga terkadang sangat sulit menentukan berapa jumlah roti yang diproduksi

dalam sehari padahal hal ini sangat menentukan dalam menghitung produksi dalam sebulan. Selain itu belum ada pencatatan pelanggan yang baik sehingga dalam mengetahui jumlah pelanggan yang jelas masih sangat sulit. Selain beberapa masalah tersebut khusus dalam pelaporan data menurut pemilik UD. Lala Roti masih kurang baik, sering terjadi kesalahan dalam perhitungan jumlah produksi, jumlah penjualan, jenis roti yang diproduksi dan sebagainya. Tentu saja hal-hal tersebut sangat berpengaruh terhadap jalannya usaha yang dilakukan oleh UD. Lala Roti.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang dapat diberikan adalah dengan membuat sebuah aplikasi yang dapat melakukan pencatatan data dengan baik, pengolahan data dengan baik dan cepat serta pelaporan yang mudah dan akurat. Dengan permasalahan dan solusi yang diberikan maka penulis mengangkat sebuah judul penelitian Sistem Informasi Hasil Produksi dan Penjualan Roti pada Usaha Dagang (UD) Lala Roti Kota Kendari.

Tujuan penelitian ini adalah Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebuah sistem informasi hasil produksi dan penjualan roti pada UD. Lala Roti Kendari yang nantinya akan memudahkan dalam pengolahan data produksi dan penjualan roti. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) menambah pengetahuan terhadap perancangan dan pembuatan sistem informasi hasil produksi dan penjualan roti pada UD. Lala Roti Kendari. (2) Menghasilkan sebuah aplikasi yang akan memudahkan dalam pencatatan hasil produksi dan penjualan roti pada UD. Lala Roti Kendari. (3) Aplikasi yang dihasilkan dapat membuat laporan jenis roti, laporan hasil produksi perjenis dan keseluruhan serta laporan penjualan perjenis roti dan keseluruhan.

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan dan manfaat yang telah ditetapkan olehnya itu penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai perancangan dan pembuatan sistem informasi produksi dan penjualan roti pada UD. Lala Roti

Kendari yang nantinya akan mengolah data jenis roti, data produksi, data pelanggan dan data penjualan.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Menurut Sistem informasi merupakan sebuah sistem mesin yang terpadu guna penyediaan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, analisis dan fungsi-fungsi pembuatan keputusan dalam sebuah organisasi. (Gordon B. Davis : 2000)

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi. (Richardus Eko Indrajit : 2000)

Sistem informasi adalah “suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.” (Jogiyanto H.M : 2000)

Sistem Informasi adalah “suatu jaringan dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan , berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu, dimana prosedur merupakan suatu urutan-urutan operasi. yang melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih di departemen yang diterapkan untuk meminjam penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi (Jogiyanto HM : 2000)

Pada dasarnya sistem informasi dalam suatu perusahaan atau instansi baik swasta maupun pemerintah, adalah untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi pada instansi, informasi yang dihasilkan oleh sistem haruslah memiliki kelebihan atau keuntungan sebagai berikut :

- a. Akurasi (Tepat dengan ketelitian yang tinggi).
- b. Tepat waktu.
- c. Relevan (Tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan).
- d. Komplit (Informasi yang diberikan harus lengkap).
- e. Konsisten (Informasi yang diberikan harus ringkas dan jelas
dengan tanpa ada duplikasi)

2.2 Penjualan

“Penjualan merupakan suatu transaksi yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih dengan menggunakan alat pembayaran yang sah, dengan penjualan juga merupakan salah satu sumber pendapatan seseorang atau perusahaan yang melakukan transaksi jual dan beli, dalam suatu

perusahaan apabila semakin besar penjualan maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.

Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk ataupun barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik dan mengharapkan keuntungan yang sebesar-besarnya, namun hal ini perlu peningkatan kinerja dari pihak distributor dalam menjamin mutu barang atau jasa yang akan di jual tersebut. Mencapai tujuan yaitu dalam perusahaan setiap penjualan harus memiliki tujuan penjualan yang dicapai.

Syarat penjualan adalah ada penjual dan ada pembeli, ada barang, jasa dan lain-lain yang akan dijual dan alat tukar yang sah.

“Penjualan adalah suatu kegiatan yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba.

Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk ataupun barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan sendiri tak akan dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedagang dan tenaga pemasaran.

Dalam prakteknya semua pelaku ini harus mempunyai ketrampilan pendukung yang dapat menunjang aktifitasnya, seperti pengenalan terhadap produk yang dijualnya (*product knowledge*), harga, jenis pasar, segment pasar dan daya beli konsumen. Dukungan dari faktor lainnya juga sangat dibutuhkan dalam mendongkrak volume penjualan, salah satu faktor tersebut adalah promosi. Promosi ini biasanya dilakukan untuk menjangkau konsumen yang diharapkan akan membeli produk yang ditawarkan tersebut. Ada tiga cara yang biasanya dilakukan dalam melakukan sebuah promosi :

1. Iklan, melalui media cetak, media elektronik, maupun internet.
2. Publikasi pada acara-acara tertentu, sponsor pada suatu kegiatan.

Direct selling atau penjualan yang dilakukan secara langsung kepada konsumen. “ (Yosua : 2014).

2.3 Metode LIFO dan FIFO

Metode FIFO menganggap bahwa harga pokok dari barang-barang yang pertama kali dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Dalam metode ini persediaan akhir dinilai dengan harga pokok pembelian yang paling akhir.

Metode ini juga mengasumsikan bahwa barang yang terjual karena pesanan adalah barang yang mereka beli. Oleh karenanya, barang-barang yang dibeli pertama kali adalah barang-barang pertama yang dijual dan barang-barang sisa di tangan (persediaan akhir) diasumsikan untuk biaya akhir. Karenanya, untuk penentuan pendapatan, biaya-biaya sebelumnya dicocokkan dengan pendapatan dan biaya-biaya yang baru digunakan untuk penilaian laporan neraca.

Metode ini konsisten dengan arus biaya aktual, sejak pemilik barang dagang mencoba untuk menjual persediaan lama pertama kali. FIFO merupakan metode yang paling luas digunakan dalam penilaian persediaan.

Metode FIFO seringkali tidak nampak secara langsung pada aliran fisik dari barang tersebut karena pengambilan barang dari gudang lebih didasarkan pada pengaturan barangnya. Dengan demikian metode FIFO lebih nampak pada perhitungan harga pokok barang. Dalam metode FIFO, biaya yang digunakan untuk membeli barang pertama kali akan dikenali sebagai Cost of Goods Sold (COGS). Untuk perhitungan harga maka digunakan harga dari stok barang dari transaksi yang terdahulu.

Metode FIFO (First In First Out) pertama kali dikenal dalam akuntansi keuangan sebagai salah satu metode dalam penilaian persediaan barang. Harga yang digunakan sebagai dasar dalam menilai persediaan barang dapat memakai harga lama atau harga baru.

Metode LIFO mengasumsikan persediaan yang terakhir dibeli akan dijual terlebih dahulu. Weygandt, Kieso dan Kimmel (2005:237) menyatakan bahwa pengakuan *cost of goods sold* dengan menggunakan metode LIFO adalah sebagai berikut : “*Under the LIFO method, the costs of the latest goods purchases are the first to be assigned to cost of goods sold*”. Sedangkan, untuk mengetahui nilai persediaan akhir (*ending inventory*) dengan menggunakan metode LIFO adalah sebagai berikut : “*Under the LIFO method, the cost of ending inventory is found by taking the unit cost of the oldest goods and working forward until all units of inventory are costed*”.

(Bahri : 2014).

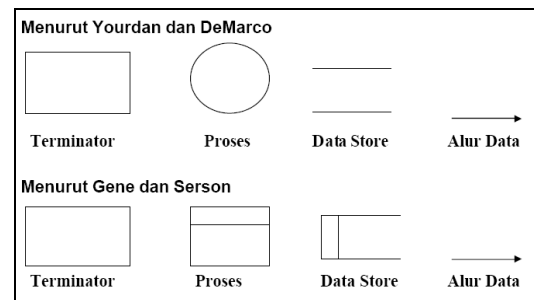
2.4 Data Flow Diagram

A. Definisi Data Flow Diagram (DFD)

“ Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan system sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi

DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

B. Komponen DFD



Gambar 2.1 Komponen DFD

Keterangan simbol-simbol dalam Data Flow Diagram

1. Proses Data, kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh orang atau mesin komputer, dimana aliran data masuk, ditransformasikan ke aliran data keluar.
2. Kesatuan Keluar, memberikan input atau menerima input dari sistem, dapat berupa orang, organisasi, sumber informasi lain atau penerima akhir dari suatu laporan.
3. Arus Data, disimbolkan dengan anak panah dimana arus data diantara proses, simpanan data, kesatuan luar, kesatuan ruang.
4. Simpanan Data, Dapat berupa suatu file atau suatu system database dari suatu computer, suatu arsip/dokumen, suatu agenda/buku “ (Al Bahra : 2005)

2.5 Sistem Basis Data (Database)

Basis data adalah koleksi dari data-data yang terorganisasi cara sedemikian rupa sehingga data mudah disimpan dan dimanipulasi (diperbaharui, dicari, diolah dengan perhitungan-perhitungan tertentu serta dihapus).

“Database adalah suatu susunan/kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi/perusahaan yang diorganisir/dikelola dan simpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi yang diperlukan pemakainya. Sistem Database adalah suatu sistem penyusunan dan pengelolaan record-record dengan menggunakan komputer, dengan tujuan untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi/perusahaan sehingga mampu

menyediakan informasi yang diperlukan pemakai untuk kepentingan proses pengambilan keputusan.

Ada 3 jenis data pada sistem database, yaitu:

1. Data operasional dari suatu organisasi, berupa data yang disimpan didalam database.
2. Data masukan (input data), data dari luar sistem yang dimasukan melalui peralatan input (keyboard) yang dapat merubah data operasional
3. Data keluaran (output data), berupa laporan melalui peralatan output sebagai hasil dari dalam sistem yang mengakses data operasional.

Basis data dapat didefinisikan dalam berbagai sudut pandang seperti berikut ini:

1. Himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga kelak dapat dimanfaatkan dengan cepat dan mudah
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa tanpa pengulangan (redundancy) yang tidak perlu, untuk memenuhi kebutuhan
3. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik. (Adi Nugroho : 2004)

2.6 Metode Entity Relation (ER)

Model Entity Relationship adalah suatu penyajian data dengan menggunakan Entity dan Relationship.

Selain itu Model ER (Model Entity Relationship) dapat pula didefinisikan sebagai representasi logika dari data pada suatu organisasi atau area bisnis tertentu dengan menggunakan Entity dan Relationship.

Simbol-simbol dalam Diagram ER (Entity Relationship).

Tabel 2.3. Simbol Diagram Entity Relationship

Simbol	Keterangan
	Entitas
	Relasi
	Atribut
	Link / Penghubung

Komponen dalam Model Entity Relationship meliputi :

1. Entity

- 1) Entity adalah obyek yang dapat dibedakan dalam dunia nyata
- 2) Entity set adalah kumpulan dari entity yang sejenis, entity set dapat berupa obyek secara fisik seperti Rumah, Kendaraan, Peralatan dan sebagainya, dan Obyek secara Konsep seperti Pekerjaan, Perusahaan, Rencana dan sebagainya.

2. Relationship

- 1) Relationship adalah hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entity.
- 2) Relationship set adalah kumpulan relationship yang sejenis.

3. Atribut

Atribut adalah karakteristik dari entity atau relationship, yang menyediakan penjelasan detail tentang entity atau relationship tersebut. Nilai Atribut merupakan suatu data aktual atau informasi yang disimpan pada suatu atribut di dalam suatu entity atau relationship. (Adi Nugroho : 2004)

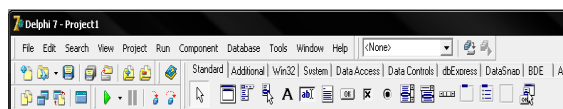
2.7 Pemrograman Delphi

Delphi adalah paket bahasa pemrograman yang bekerja dalam sistem operasi windows. merupakan bahasa pemrograman yang mempunyai cakupan kemampuan yang luas yang sangat canggih. Berbagai jenis aplikasi untuk mengolah teks, grafik, angka, database, dan aplikasi web. Delphi adalah salah satu dari pemrograman secara visual, bahasa yang di gunakan lebih mengarah ke bahaswa pascal” (Adi Wira Kusuma, 2007:140).

Borland Delphi merupakan bahasa pemrograman yang berbasis visual sehingga memudahkan dalam merancang dan membuat suatu sistem informasi. (Wahana Komputer : 2009)

Beberapa hal yang mendasar perlu diketahui dalam menggunakan Delphi adalah sebagai berikut :

1. Menu dan Toolbar, merupakan bagian dari Delphi yang mempermudah dalam mengatur dan setting Delphi. Melalui Delphi kita dapat melakukan kompiler, install komponen dan sebagainya.



Gambar 2.1. Menu dan Toolbar

2. Komponen Palette

Komponen Palette merupakan inventori visual dari Visual Component library (VCL). Palet komponen ini dibagi dalam berbagai grup atau tab, masing-masing tab atau grup memiliki fungsi yang berbeda.



Gambar 2.2 Komponen Palette.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Usaha Dagang (UD). Lala Roti Kendari yang beralamat di Jalan Poros Toronipa. Waktu yang digunakan 2 bulan yaitu Juli sampai dengan Agustus 2015

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari tempat penelitian yaitu UD. Lala Roti sehingga disebut data primer sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari sumber lain seperti buku dan internet. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu terdiri dari data pelanggan, data roti, data produksi dan data penjualan roti.

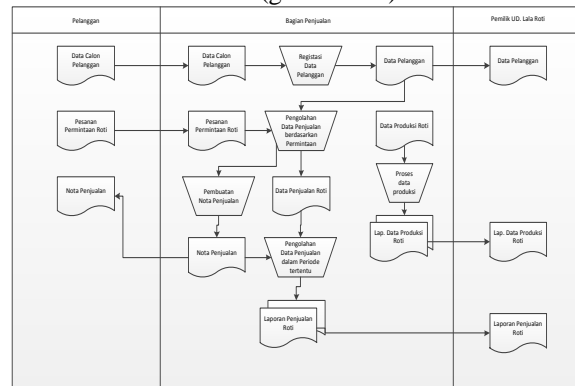
3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Metode Wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data dengan melakukan pertanyaan langsung pada pihak-pihak atau orang-orang yang memiliki hubungan atau mengetahui sistem penjualan roti pada UD. Lala Roti Kendari dalam hal ini pemilik atau karyawan.
2. Metode Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mengambil beberapa contoh pencatatan dan pelaporan data yang selama ini digunakan dalam UD. Lala Roti khususnya pencatatan penjualan roti, pencatatan produksi, laporan penjualan dan sebagainya yang berhubungan dengan sistem informasi produksi dan penjualan roti.
3. Metode Kepustakaan merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa referensi dari berbagai sumber baik dari buku internet yang memiliki hubungan dengan penelitian seperti buku pemrograman, artikel-artikel di internet dan sebagainya.

3.4 Analisis Sistem Berjalan

Analisa sistem berjalan bertujuan untuk mengetahui proses sistem yang berjalan selama ini pada UD. Lala Roti dalam melakukan kegiatan usahanya. Analisa sistem berdasarkan pengamatan dan informasi yang diperoleh dapat digambarkan dalam bentuk flowchar (gambar 3.1)



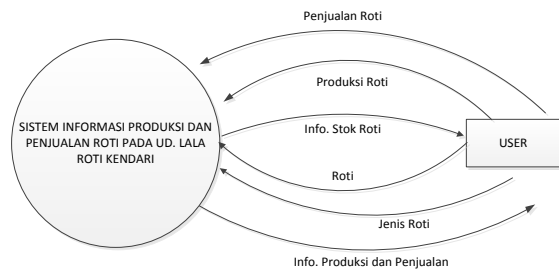
Gambar 3.1 Analisa Sistem Berjalan UD. Lala Roti

Pada Analisa sistem yang berjalan tampak jelas alur sistem yang selama ini, yaitu pelanggan yang akan menjadi pembeli UD. Lala Roti terlebih dahulu akan melakukan pendaftaran di bagian penjualan hal ini bertujuan agar UD. Lala Roti dan mengetahui nama-nama pelanggan yang menjadi konsumennya. Setelah proses pencatatan pelanggan selesai maka pelanggan telah dapat melakukan pembelian atau pemesanan roti. Harga Penjualan ditentukan berdasarkan harga jual yang terjadi dipasar atau harga yang terjadi pada saat itu, hal ini agar proses penjualan dengan pelanggan dapat terus berjalan. Proses produksi yang dimaksud adalah jumlah roti yang dibuat atau dihasilkan dalam sehari hal ini untuk mengetahui berapa jumlah roti yang dibuat dan berapa jumlah roti yang terjual. Bagian penjualan akan membuat laporan produksi roti yang dihasilkan dalam sestiap hari dan laporan penjualan roti kepada pelanggan untuk dilaporkan kepada pemilik usaha. Pelaporan ini bertujuan untuk mengontrol usaha yang terjadi dalam setiap waktu.

3.5 Perancangan proses sistem dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD).

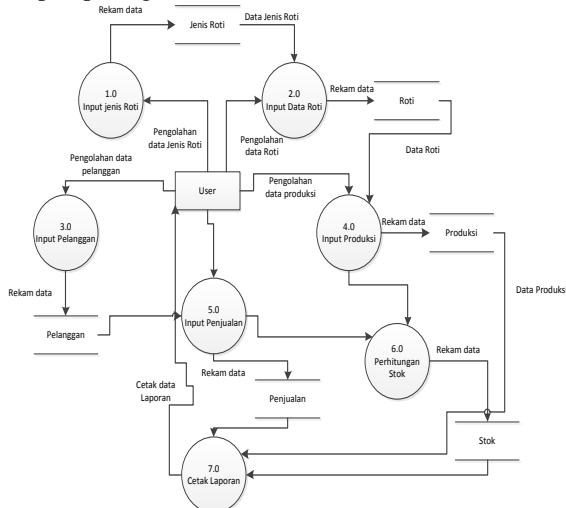
Perancangan proses sistem merupakan gambaran secara umum proses sistem yang terjadi antara user dan program. Tujuan perancangan ini akan memberikan penjelasan alur-alur data yang terjadi dalam program yang akan dibangun pada UD. Lala Roti. Perancangan dengan DFD terdiri dari diagram konteks dan level nol.

Diagram konteks akan menggambarkan secara umum hubungan proses yang terjadi antara user dan aplikasi (gambar 3.2)



Gambar 3.2 Diagram Konteks.

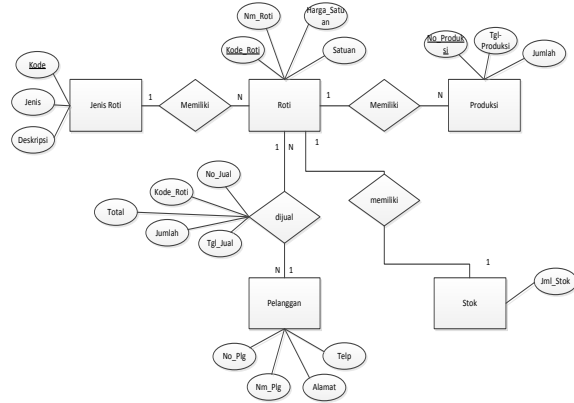
Diagram level nol pada DFD merupakan diagram alur proses yang menjelaskan secara detail proses yang terjadi antara user dan bagian-bagian proses yang terdapat dalam sistem. Diagram level nol tampak pada gambar 3.3



Gambar 3.3 Level nol

3.6 Perancangan database dengan menggunakan metode Entity Relationship (ER).

Perancangan database dengan menggunakan metode Entity Relationship (ER) merupakan salah metode yang dapat digunakan dalam merancang sebuah database. Perancangan database dengan ER untuk sistem informasi produksi dan penjualan pada UD. Lala Roti untuk memberikan keterangan tentang hubungan antara tabel-tabel yang digunakan dalam database. Gambaran database tampak pada diagram ER (gambar 3.4)



Gambar 3.4 Diagram ER database produksi dan penjualan roti.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UD. Lala Roti

UD. Lala Roti merupakan sebuah perusahaan roti yang dalam operasionalnya menyalurkan atau mendistribusikan hasil produksi roti kepada para pelanggannya. Sistem pendistribusian atau penjualan roti yang selama ini dilakukan adalah dengan menjual kepada pelanggan yaitu mengantarkan langsung ke tempat pelanggan atau pelanggan yang datang mengambil roti ke UD. Lala Roti.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka beberapa informasi yang diperoleh pada UD. Lala Roti yaitu :

1. Sistem penjualan yang dilakukan adalah dengan menyalurkan langsung kepada pelanggan dan pembayaran dilakukan secara kas.
 2. UD. Lala Roti setiap harinya melakukan produksi roti dengan berbagai jenis roti.
 3. Pelanggan yang terdaftar dalam UD. Lala roti memiliki jumlah yang cukup banyak sehingga hal ini terkadang menyulitkan pemilik dalam mengetahui penjualan yang dilakukan dalam seharinya.
 4. Penjualan berbagai jenis roti dengan banyaknya pelanggan menjadikan pemilik tidak mengetahui jenis roti yang paling banyak dibeli oleh pelanggan.
 5. Selama ini belum dapat diketahui dengan pasti pengambilan setiap pelanggan untuk jenis roti tertentu, sehingga tidak dapat diketahui dengan pasti pelanggan mana yang banyak mengambil roti tertentu.
 6. Belum diketahui dengan pasti dalam waktu tertentu jenis roti yang paling sering dibeli oleh pelanggan.
- Selama ini laporan penjualan hanya untuk seluruh penjualan yang dilakukan belum ada laporan penjualan untuk setiap pelanggan dan setiap produksi roti.

Tabel. 4.1 Data Roti pada UD. Lala Roti

No	Nama Roti	Satuan	Harga Satuan
1	Roti Bluder Pilo Coklat	Bungkus	55.000
2	Roti Bluder Pilo Susu	Bungkus	50.000
3	Roti Bluder Pilo Keju	Bungkus	55.000
4	Roti Coklat Biasa	Bungkus	25.000
5	Roti Coklat Pilo	Bungkus	35.000
6	Roti Coklat Keju	Bungkus	35.000
7	Roti Coklat Susu	Bungkus	35.000
8	Roti Donat Keju	Dos	30.000
9	Roti Donat Coklat	Dos	30.000
10	Roti Donat Susu	Dos	30.000
11	Roti Kacang Coklat	Bungkis	35.000
12	Roti Kacang Keju	Bungkus	35.000
13	Roti Kacang Susu	Bungkus	35.000
14	Roti Konde Susu	Bungkus	50.000
15	Roti Konde Keju	Bungkus	50.000
16	Roti Krim Keju	Bungkus	45.000
17	Roti Krim Susu	Bungkus	45.000
18	Roti Krim Coklat	Bungkus	45.000
19	Roti Sisir Keju	Bungkus	50.000
20	Roti Sisir Coklat	Bungkus	50.000
21	Roti Sisir Susu	Bungkus	50.000
22	Roti Tawar Segi Empat	Bungkus	45.000
23	Roti Tawar Persegi Panjang	Bungkus	45.000

Sumber : UD. Lala Roti

Tabel 4.2 Data Pelanggan

No	Nama Pelanggan	Alamat	Kota	Telpon
1	Kios Adri	Mowewe	Kendari	095241235467
2	Kios Dadia	Bombana	Kendari	082387901239
3	Kios Tentram	Bombana	Kendari	082248902348
4	Kios Anti	Bombana	Kendari	082342198675
5	Kios Mulia	Pondidaha	Kendari	082345819587
6	Kios Sudirman	Pondidaha	Kendari	082348675902
7	Kios Damai	Pondidaha	Kendari	082357893401
8	Kios Indah	Pondidaha	Kendari	082343894590
9	Kios Sederhana	Pondidaha	Kendari	082348960597
10	Kios kemilau	Kolaka	Kendari	082347890128
11	Kios Kejora	Kolaka	Kendari	082385769012

No	Nama Pelanggan	Alamat	Kota	Telpon
12	Kios Harapan	Mowewe	Kendari	081235467689
13	Kios Putra	Mowewe	Kendari	082345768987
14	Kios Darma	Mowewe	Kendari	082345678912
15	Kios Nurhik	mowewe	Kendari	085243578990
16	Kios Asdar	Bombana	Kendari	085241567864
17	Kios Dahlia	Bombana	Kendari	082348975632
18	Kios Rosel	Bombana	Kendari	085234178690
19	Kios Sedayu	Bombana	Kendari	081345789120

Sumber : UD. Lala Roti

4.2 Hasil dan Pembahasan Program Aplikasi

1. Form Login



Gambar Form Login Program

2. Form Data Roti



Gambar Form Data Roti

3. Form Data Pelanggan

Gambar Form Data Pelanggan

4. Form Produksi

Gambar Form Produksi

5. Form Penjualan

Gambar Form Penjualan

6. Lap. Produksi

No.	No. Produksi	Tgl. Produksi	Nama Roti	Kode Roti	Jumlah Produksi
1	PRO-01/09/2015-0	01/09/2015	Roti Sar Kaju	001	10
2	PRO-01/09/2015-1	01/09/2015	Roti Sar Coklat	002	20
3	PRO-01/09/2015-2	01/09/2015	Roti Sar Susu	003	50
Total					80

Gambar Lap. Produksi Roti

7. Lap. Penjualan

No.	No. Nota	Tgl. Nota	Nama Pelanggan	Nama Roti	Kode	Harga Satuan	Jumlah	Total	Per.	Total Berah
1	15-09-01-0	01/09/2015	Kios Adri	Roti Sar Kaju	001	50.000	10	500.000	0	500.000
2	15-09-01-0	01/09/2015	Kios Harapan	Roti Sar Coklat	002	35.000	15	750.000	0	750.000
3	15-09-01-0	01/09/2015	Kios Adri	Roti Sar Kaju	001	30.000	2	70.000	0	70.000
Total									0	1.400.000

Gambar Lap. Penjualan.

4.3 Implementasi Metode LIFO dan FIFO

Berdasarkan pengertian dari metode FIFO dan LIFO maka dapat diimplementasikan dalam penelitian yang dilakukan seperti pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Implementasi Metode FIFO

Jumlah dan tanggal Produksi	Pesanan Barang	Metode FIFO	Metode LIFO
- Roti Coklat Biasa = 50, tgl produksi 10 Agustus 2015	Pesanan barang terjadi Tgl. 12 Agustus 2015 yaitu : 60 Roti Coklat Biasa dan 15 Roti Coklat Pilo	Berdasarkan metode FIFO : - 50 Roti Coklat yang diproduksi tgl 10 Agustus ditambah 10 Roti Coklat yang diproduksi tgl 11 Agustus 2015 sehingga total 60	Berdasarkan metode LIFO : - 20 Roti Coklat Biasa yg diproduksi tgl 11 Agustus ditambahn 40 Roti Coklat Biasa yang diproduksisi tgl. 10 Agustus 2015 sehingga total 60
- Roti Coklat Pilo = 10, tgl produksi 10 Agustus 2015		- 10 Roti Coklat Pilo yang diproduksi tgl. 11 Agustus 2015	- 15 Roti Coklat Pilo yang diproduksisi tgl 11 Agustus 2015
- Roti Coklat Biasa = 20, tgl produksi 11 Agustus 2015		- 10 Roti Coklat Pilo yang diproduksi tgl. 11 Agustus 2015	(Barang terakhir diproduksi maka barang pertama dijual)
- Roti Coklat Pilo = 15, tgl produksi 11 Agustus 2015		(Barang pertama diproduksi maka barang pertama dijual)	(Barang terakhir diproduksi maka barang pertama dijual)

4.4 Perbandingan Sistem Manual dan sistem yang diusulkan (Penggunaan aplikasi)

Perbandingan antara sistem yang manual dengan menggunakan program aplikasi Penjualan Roti dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Perbandingan Sistem manual dan aplikasi.

No	Manual	Aplikasi Program	Keterangan
1	Belum ada pencatatan data roti, pelanggan, produksi dan penjualan dengan baik	Pengolahan data roti, pelanggan, produksi dan penjualan telah di catat dengan baik	Berdasarkan pengamatan dan pengujian aplikasi
2	Pengolahan data penjualan selama ini menggunakan sistem manual yaitu dicatat pada nota-nota penjualan	Aplikasi secara otomatis akan menghasilkan nota penjualan berdasarkan data penjualan	Berdasarkan pengamatan dan pengujian program.
3	Belum dapat diketahui dengan pasti total hasil produksi secara keseluruhan maupun per jenis roti	Aplikasi secara otomatis dapat mengetahui hasil produksi roti secara keseluruhan dan perjenis dalam periode tertentu	Berdasarkan pengamatan dan pengujian program
4	Laporan penjualan masih menggunakan buku sehingga sulit dalam mengetahui total penjualan	Aplikasi dengan cepat dapat mengetahui total penjualan karena tinggal memilih tanggal penjualan	Berdasarkan pengamatan dan pengujian program
5	Laporan penjualan hanya untuk keseluruhan	Aplikasi yang dihasilkan mampu mencetak penjualan secara keseluruhan.	Berdasarkan pengamatan dan pengujian program

4.5 Implementasi Sistem

Aplikasi program dapat digunakan pada komputer lain dengan cara melakukan copy **file exe** dan **database Acces** yang terdapat dalam program maka program telah dapat berjalan pada komputer lain. Yaitu Penjualan_Roti.Exe dan Roti_Lala.Mdb.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

VI. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan aplikasi penjualan yang dihasilkan dalam penelitian akan dapat memberikan kemudahan kepada UD. Lala Roti dalam mengetahui Jumlah produksi dan penjualan dalam kurun waktu tertentu, dan akan sangat membantu dalam proses usaha yang dilakukan.

VII. Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengimplementasikan program agar dapat berjalan dengan baik disarankan agar menggunakan perangkat komputer yang baik agar proses yang terjadi dalam program dapat berjalan dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Bahra Bin Ladjamuddin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [2] Bahri Saiful. 2014. "LIFO dan FIFO". Url : <http://putra-mangaran.blogspot.com/2013/08/pengertian-lifo-dan-fifo.html>, diakses Agustus 2015.
- [3] Camie Ayapoe. 2013. " Pengertian Aplikasi Komputer ". Url : <http://www.mlarik.com/2013/07/pengertian-aplikasi-komputer.html>, diakses April 2015.
- [4] Gordon B. Davis dan Margrethe H. Olsom, *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen (Bagian 2)*, Penerbit: PPM, 2000
- [5] HM,Jogiyanto. 2000. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset.
- [6] Kusuma Wira Adi. 2007. *Pemrograman Database Delphi dan SQL*. Yogyakarta: Andi.
- [7] Kristanto, Harianto.Ir.1994. *Konsep dan Perancangan Database*. Yogyakarta:Andi Offset
- [8] Nugroho Adi.2004. *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data*. Informatika. Bandung
- [9] Wahana komputer. 2009. "Aplikasi Cerdas Menggunakan Delphi".Semarang. Andi
- [10] www.ilmukomputer.com, diakses Juli 2015
- [11] Yosua. 2014. " Pengertian Penjualan ". Url : <http://www.ilmumu.com/pengetahuan/pengertian-penjualan/> , diakses April 2015.